

## ***The Effect Of Financial Literacy, Financial Behavior And Financial Inclusion On The Financial Performance Of Traders In The Banyuasri Pasar Singaraja***

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pedagang Di Pasar Banyuasri Singaraja**

**Ni Wayan Novi Budiasni<sup>1\*</sup>, Ni Kadek Ayu Trisnadewi<sup>2</sup>, Kadek Indrawan<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma<sup>1,2,3</sup>

[n.budiasni@gmail.com](mailto:n.budiasni@gmail.com)<sup>1</sup>

*\*Corresponding Author*

---

#### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of financial literacy, financial behavior and financial inclusion on financial performance in traders in the Banyuasri Singaraja Market. The sampling technique uses Roscoe theory which gets 75 respondents, namely traders in the Banyuasri Singaraja Market. This study uses a variance-based structural equation model (SEM), called Partial Least Square (PLS) 3.0 in its analysis. This study shows the result that financial literacy of financial behavior and financial inclusion has a positive and significant effect on the financial performance of traders in the Banyuasri Singaraja Market. This research is expected to help the manager of the Banyuasri Market and the government in supporting the improvement of the financial performance of traditional market traders.*

**Keywords :** *Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Inclusion, Financial Performance*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, perilaku keuangan serta inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pada pedagang di Pasar Banyuasri Singaraja. Teknik pengambilan sampel menggunakan teori Roscoe yang mendapatkan hasil 75 responden yakni pedagang di Pasar Banyuasri Singaraja. Penelitian ini menggunakan model persamaan struktural (Structural Equation Modelling –SEM) berbasis variance, yang disebut Partial Least Square (PLS) 3.0 dalam analisisnya. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan perilaku keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pedagang di Pasar Banyuasri Singaraja. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengelola Pasar Banyuasri dan pemerintah dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan pedagang pasar tradisional.

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Inklusi Keuangan, Kinerja Keuangan

### **1. Pendahuluan**

Kabupaten Buleleng merupakan Kabupaten di Bali Utara yang memiliki beragam sumber daya alam karena wilayahnya terdapat perbukitan dan dataran rendah yang luas. Kondisi alam inilah yang menjadikan sektor pertanian tanaman pangan menjadi komoditas dengan produksi terbesar (Balitbang Buleleng 2020). Untuk menunjang kegiatan perekonomian masyarakat yang mayoritas berada di sektor pertanian dan perkebunan, maka dibuatlah pasar tradisional sebagai tempat jual beli hasil pertanian dan perkebunan. Salah satu pasar yang masih menjadi sentral jual beli hasil bumi masyarakat Buleleng yakni Pasar Banyuasri. Pasar Banyuasri Singaraja merupakan tempat perdagangan buah khas Buleleng tertua dan terbesar di Kota Singaraja, Buleleng (Prokomsetda Buleleng 2021).

Usaha perdagangan di pasar tradisional termasuk usaha mikro dalam UMKM, dimana keberadaannya berperan penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah. Namun, (Abor and Quartey 2010) menyatakan bahwa UMKM sering mengalami penurunan pengembangan karena terdapat masalah seperti pengelolaan keuangan. Kondisi tersebut terjadi di Kabupaten Buleleng dimana UMKM mengalami penurunan penjualan sebesar 61% di masa pandemi yang mengakibatkan kinerja keuangan dari pedagang akan menurun (Balitbang Buleleng 2020).

Suatu kajian yang dibuat untuk melihat kemampuan suatu pelaku usaha untuk melaksanakan kaidah pengelolaan keuangan dengan benar agar tercapainya tujuan yang telah ditentukan disebut kinerja keuangan (Fahmi 2018). Dalam menjalankan usaha, seseorang perlu memiliki ilmu pengetahuan terkait keuangan, maka dari itu literasi keuangan amat penting untuk pelaku usaha (Aribawa 2016).

Literasi keuangan merupakan hal penting bagi pelaku usaha untuk memahami bagaimana cara untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik sehingga mampu membuat keputusan yang dapat mencapai tujuan (Manurung and Manurung 2009). Salah satu penyebab rendahnya literasi keuangan adalah tingkat pendidikan dari pelaku usaha. Menurut (Aziz 2021) pelaku UMKM yang berpendidikan tinggi, tingkat literasi keuangannya akan semakin baik. Hasil observasi peneliti terhadap 150 pedagang di Pasar Banyuasri menunjukkan tingkat pendidikan pedagang paling tinggi berada di lulusan sekolah dasar dengan 47,4%. Kondisi tersebut menjadikan pedagang di pasar tradisional perlu untuk mengetahui literasi keuangan yang baik agar dapat memperbaiki kinerja keuangannya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian oleh (Yanti 2019) dimana literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pelaku usaha.

Selain literasi keuangan, pelaku usaha khususnya pedagang pasar tradisional perlu memahami tentang perilaku keuangan agar dapat mengetahui tindakan keuangan yang perlu dilakukan sesuai dengan kondisi yang dialaminya (Erny Amriani Asmin et al. 2021). Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, terdapat pedagang di Pasar Banyuasri yang hanya melakukan pencatatan sederhana tanpa mengetahui seberapa besar keuntungan pasti, sehingga kinerja keuangannya masih belum dapat dikatakan baik.

Dalam mencapai kinerja keuangan yang baik, inklusi keuangan juga berperan penting dalam membantu kegiatan permodalan pelaku usaha. Menurut keterangan dari Kantor Unit Pasar Banyuasri, alasan dari tidak aktifnya 50% pedagang adalah mengalami kendala modal dalam membuka lapak kembali akibat pandemi. Hal tersebut yang membuat kinerja keuangan dari pedagang tidak berjalan dengan baik. Kondisi tersebut selaras dengan penelitian oleh (Septiani and Wuryani 2020) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM yang berarti semakin baik inklusi keuangan akan diikuti oleh kinerja UMKM akan semakin baik juga.

Berdasarkan kondisi yang terjadi pada pedagang di Pasar Banyuasri Singaraja serta beberapa penelitian yang terkait, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pedagang di Pasar Banyuasri Singaraja" dengan tujuan untuk meneliti apakah literasi keuangan, perilaku keuangan dan inklusi keuangan dapat mempengaruhi kinerja keuangan dari pedagang sehingga hasil penelitian ini dapat berkontribusi sebagai dalam membuat keputusan yang terbaik bagi pedagang di Pasar Banyuasri.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### ***Literasi Keuangan***

Literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai konsep dan resiko keuangan, yaitu keterampilan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki dalam rangka membuat keputusan terbaik untuk meningkatkan kesejahteraan dalam perekonomian (Otoritas Jasa Keuangan 2017). Menurut (Hidayatulloh 2020) terdapat beberapa aspek dalam mengukur tingkat literasi keuangan yaitu :

1. Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan
2. Pemahaman mengenai perkreditan
3. Pemahaman mengenai tabungan
4. Pemahaman resiko keuangan

**Perilaku Keuangan**

Menurut (Sadalia and Butar 2014), perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat melakukan pengelolaan kekayaan yang dimiliki sehingga akan bertanggung jawab dalam mengelola uang yang dimilikinya seperti membuat rencana belanja, membayar kewajiban, dan menabung. Menurut (Erny Amriani Asmin et al. 2021) , terdapat indikator yang dapat melihat tingkat perilaku keuangan yaitu :

1. Membuat anggaran belanja.
2. Membayar kewajiban tepat waktu.
3. Mencatat transaksi keuangan (pengeluaran dan pemasukan).
4. Mempersiapkan dana untuk kebutuhan tidak terduga.

**Inklusi Keuangan**

Menurut (Soetiono and Setiawan 2018), inklusi keuangan merupakan upaya dalam menghapuskan seluruh kendala masyarakat dalam mengakses layanan jasa keuangan. Beberapa indikator dalam mengukur tingkat inklusi keuangan menurut (Yanti 2019) yaitu :

1. Ketersediaan Akses, yaitu kemampuan untuk menggunakan layanan jasa keuangan seperti ATM, pembuatan rekening, dan lain-lain.
2. Penggunaan, yaitu penggunaan layanan jasa keuangan seperti waktu dan frekuensi penggunaan.
3. Kualitas, yaitu apakah layanan jasa keuangan yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan konsumen.
4. Kesejahteraan, yaitu dampak dari produk dan layanan jasa keuangan terhadap kemudahan kehidupan pengguna produk dan layanan jasa.

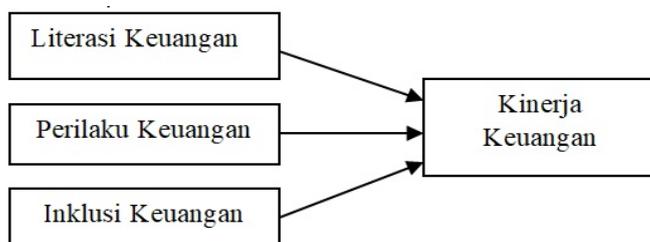
**Kinerja Keuangan**

Menurut (Rudianto 2013), suatu capaian yang diperoleh dari pengelolaan aset secara efisien dan efektif pada suatu periode disebut kinerja keuangan. (Rapih 2015) mengungkapkan terdapat beberapa indikator untuk mengukur kinerja UMKM diantaranya :

1. Pertumbuhan keuntungan
2. Pertumbuhan penjualan
3. Pertumbuhan jumlah pelanggan
4. Perkembangan jumlah aset

**Hipotesis**

Kinerja keuangan merupakan suatu hal yang perlu diketahui oleh pelaku usaha untuk meningkatkan pertumbuhan usaha karena menunjukkan keberhasilan dalam pengelolaan keuangan usaha sehingga dapat menjadi dasar bagi pelaku usaha dalam melakukan perubahan. Kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan, perilaku keuangan dan inklusi keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

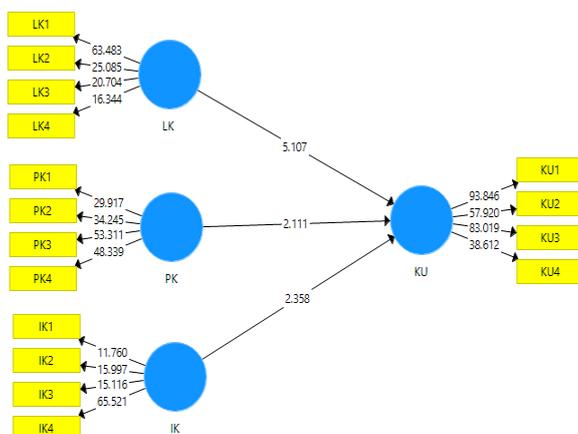
- H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pedagang di Pasar Banyuasri Singaraja
- H2 : Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pedagang di Pasar Banyuasri Singaraja
- H3 : Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pedagang di Pasar Banyuasri Singaraja

### 3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 535 populasi yakni pedagang aktif di Pasar Banyuasri dan ditetapkan sampel sebanyak 75 responden dengan menggunakan rumus Teori Roscoe. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner yang disebarakan secara langsung dengan skala *Likert* sebagai skala pengukurannya. Alat analisis yang digunakan untuk mengolah data yaitu teknik analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis *variance*, yang disebut *Partial Least Square* (PLS), karena tidak membutuhkan sampel yang besar (Ghozali, 2014).

### 4. Hasil Dan Pembahasan

Analisa SEM-PLS melalui dua tahap pengukuran yaitu *outer model* yang digunakan untuk menilai reliabilitas dan validitas suatu model penelitiandan *inner model* yang dilakukan untuk melihat nilai koefisien determinasi (*R-Square*) konstruk eksogen terhadap endogen (Ghozali, 2014). Berikut ini merupakan hasil analisis data dalam bentuk kerangka konseptual.



**Gambar 2. Hasil Pengujian dengan Kerangka Konseptual**

Hasil analisis data dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 1. Outer Model**

	LK	PK	IK	KU
K1	0,897			
K2	0,857			
K3	0,838			
K4	0,822			
K1		0,893		
K2		0,915		
K3		0,934		
K4		0,903		
K1			0,788	
IK2			0,832	

K3	0,815
K4	0,886
U1	0,977
U2	0,967
U3	0,972
U4	0,941

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas dan Reability

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Average Variance Extracted (AVE)
LK	0,915	0,878	0,729
PK	0,951	0,932	0,830
IK	0,899	0,857	0,691
KU	0,981	0,975	0,930

Tabel 3. Koefisien Determinasi

	R-Square	Persentase
KK	0,690	69%

Berdasarkan hasil analisis, seperti pada tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh variabel dan indikator pengukuran menghasilkan nilai *outer loading* lebih dari 0,70, artinya indikator pada setiap variabel dinyatakan valid. Pada tabel 2 menunjukkan nilai *Composite Reliability*, *Cronbach's Alpha* dan *AVE* lebih dari 0,6, artinya keseluruhan variabel dinyatakan valid dan reliabel. Nilai *R-Square* konstruk endogen pada tabel 3 menunjukkan nilai 0,69 yang artinya konstruk eksogen terdiri dari literasi keuangan, perilaku keuangan dan inklusi keuangan mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 69% dan tergolong kuat.

Tabel 4. Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (   O/ STDEV   )	P Values
LK-> KU	0,527	0,518	0,103	5,107	0,000
PK-> KU	0,158	0,158	0,075	2,111	0,036
IK-> KU	0,255	0,267	0,108	2,358	0,019

Pada tabel 4, hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan (LK) berpengaruh positif sebesar 0,527 dan signifikan dengan nilai t-statistik > t-tabel (5,107 > 1,665) dan tingkat signifikansi p-value < 0,05 (0,000 < 0,05) terhadap Kinerja Keuangan (KU) , maka hipotesis (H1) yakni "literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pedagang di Pasar Banyuwangi Singaraja" **diterima**. Hal ini selaras dengan penelitian oleh (Darmawan et al. 2021) dimana bahwa literasi keuangan menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa, pemahaman yang memadai tentang pengelolaan keuangan yang baik akan berimplikasi pada kinerja keuangan pedagang.
2. Hipotesis (H2) yakni "perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pedagang di Pasar Banyuwangi Singaraja" **diterima** karena Perilaku Keuangan (PK) berpengaruh positif sebesar 0,158 dan signifikan dengan nilai t-statistik > t-tabel (2,111 > 1,665) dan tingkat signifikansi p-value < 0,05 (0,036 < 0,05) terhadap Kinerja Keuangan (KU). Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Erny Amriani Asmin et al. 2021) dimana semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki pelaku UMKM akan berpengaruh positif

terhadap kinerja keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin baik perilaku seseorang dalam mengelola keuangan, maka semakin maksimal kinerja keuangan yang akan dicapai.

Inklusi Keuangan (PK) berpengaruh positif sebesar 0,255 dan signifikan dengan nilai t-statistik  $> t$ -tabel ( $2,358 > 1,665$ ) dan tingkat signifikansi  $p$ -value  $< 0,05$  ( $0,019 < 0,05$ ) terhadap Kinerja Keuangan (KU), maka hipotesis (H3) **diterima** yang menyatakan bahwa “perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pedagang di Pasar Banyuasri Singaraja”. Hasil ini didukung oleh penelitian (Hidayatulloh 2020) yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dari inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan dari pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa, inklusi keuangan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kinerja keuangan pedagang di Pasar Banyuasri. Sebab, melalui inklusi keuangan pelaku usaha mampu mempersiapkan modal usahanya

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di Pasar Banyuasri Singaraja memberikan hasil bahwa semua pengaruh yang diteliti menunjukkan hasil positif dan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan dan inklusi keuangan dapat meningkatkan kinerja pedagang di Pasar Banyuasri Singaraja. Berdasarkan penelitian yang memberikan hasil positif, harapan peneliti yakni pengelola pasar dan pemerintah agar dapat membantu dalam memajukan tingkat literasi dan inklusi serta pengembangan perilaku keuangan pedagang pasar di Pasar Banyuasri agar dapat meningkatkan kinerja keuangan yang akan memajukan perekonomian masyarakat.

### Saran

Untuk peneliti selanjutnya, tentunya bisa menambah variabel lainnya untuk menyempurnakan penelitian ini, karena 31% kinerja keuangan masih dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### Daftar Pustaka

- Abor, Joshua, and Peter Quartey. (2010). Issues in SME Development in Ghana and South Africa.” *International Research Journal of Finance and Economics* 39 (February): 218–28.
- Aribawa, Dwitya. 2016. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah.*, 20. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>.
- Aziz, Musa Abdul. (2021). Pengaruh Faktor Usia, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Kota Malang). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. 2015. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7568>.
- Balitbang Buleleng. (2020). Dampak Pandemi Terhadap UMKM Di Buleleng. <https://balitbang.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/76-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-umkm-di-buleleng>.
- Darmawan, Akhmad, Sepriani Annisa, Fatmah Bagis, and Dwi Vina Rahmawati. (2021). “Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM Di Wilayah Kota Banjar Patroman). 10 (2): 170–80. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak>.
- Erny Amriani Asmin, Muhammad Ali, Mursalim Nohong, and Ria Mardiana. (2021). Perilaku Keuangan, Financial Self-Efficacy Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Kinerja

- Keuangan UKM Fashion Dan Kuliner. *Journal of Management Science (JMS)*. 2(1): 188–96. <https://doi.org/10.52103/jms.v2i1.424>.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung.
- Ghozali, Imam. (2014). *Structural Equation Modelling (SEM) : Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hidayatulloh, Iqbal. (2020). *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal*. Tegal: Universitas Pancasakti.
- Manurung, Jonni J, and Adler Haymans Manurung. (2009). *Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Moneter*. Jakarta : Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2016*. Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/CMS>.
- Prokomsetda Buleleng. (2021). Perjalanan Revitalisasi Pasar Banyuasri Hingga Menjadi Kado HUT Kota Singaraja Ke 417 Tahun 2021. <https://prokomsetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/berita/67-perjalanan-revitalisasi-pasar-banyuasri-hingga-menjadi-kado-hut-kota-singaraja-ke-417-tahun-2021>.
- Rapih, Subroto. (2015). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Modal Sosial Dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Umkm Bidang Garmen Di Kabupaten Klaten." *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*. 4(2) : 168. <https://doi.org/10.25273/jap.v4i2.685>.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Airlangga.
- Sadalia, Isfenti, and Novi Andrani Butar. (2014). *Perilaku Keuangan : Teori Dan Implementasi*.
- Septiani, Risa Nadya, and Ani Wuryani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9(8): 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>.
- Soetiono, Kusumaningtuti S., and Cecep Setiawan. (2018). *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok : Rajawali Press.
- Yanti, Wira Iko Putri. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. 2(1): 1–10.